OMBUDSMAN JAMBI TUTUP POSKO ADUAN COVID-19

Jum'at, 11 September 2020 - Korinna Al Emira

JAMBI - Meski posko aduan terkait Bantuan sosial (Bansos) penanganan Covid-19 di Ombudsman RI perwakilan provinsi Jambi telah ditutup beberapa waktu lalu, namun saat ini masih terdapat aduan yang masuk.

Kepala Ombudsman RI perwakilan Provinsi Jambi, Jafar Ahmad mengatakan, aduan yang masuk meski posko sudah ditutup hanya ada 1 aduan terkait Bansos.

"Dan sedang dalam proses pemeriksaan oleh asisten bidang pemeriksaan laporan," sampainya tanpa menyebut asal aduan tersebut.

Menurut Jafar, saat ini Ombudsman sendiri belum berencana melakukan perpanjangan posko aduan. "Perpanjangan memang tidak ada. Tapi laporan mengenai Covid-19 tetap kita terima dengan alur penyelesaian seperti laporan-laporan pada umumnya yang masuk ke ombudsman," jelasnya.

Sebelum ditutupnya posko aduan Bansos, Ombudsman mencatat telah menerima sebanyak 31 aduan yang didominasi oleh Bantuan Sosial (Bansos) penanganan Covid-19 di Jambi. Jumlah ini terhitung selama dibukanya posko aduan daring Ombudsman sejak tanggal 29 April hingga 9 Juni 2020.

Dimana 31 aduan itu paling banyak adalah Bansos bermasalah yang tak tepat sasaran. Bahkan, ada aduan masyarakat yang menerima double Bansos. "Terdiri dari 28 aduan terkait Bansos, 2 aduan tentang program prakerja dan 1 soal relaksasi pinjaman diperbank kan," ujar Jafar.

Untuk daerah di Provinsi Jambi sendiri, Jafar menyebut yang paling banyak melaporkan yakni dari Kota Jambi, Muaro Jambi dan Tebo. "Aduan yang masuk ini sudah ditindaklanjuti oleh Pemprov, dan masing-masing pemkab/pemkot yang mengadu itu," tandasnya.

Penulis: ***Rina***
Editor: ***Ikbal Ferdiyal***